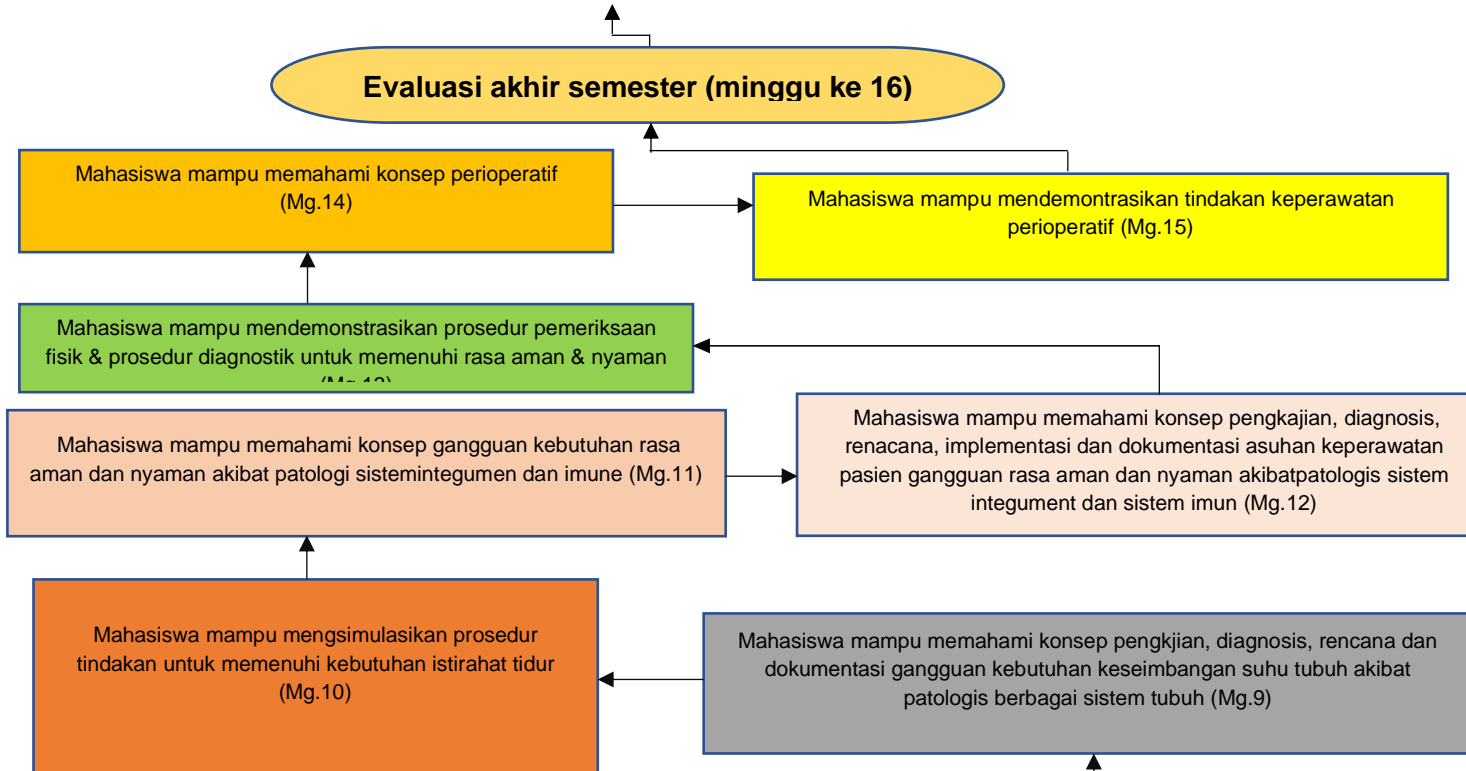


HASIL PETA ANALISIS MATA KULIAH MEDIKAL BEDAH II

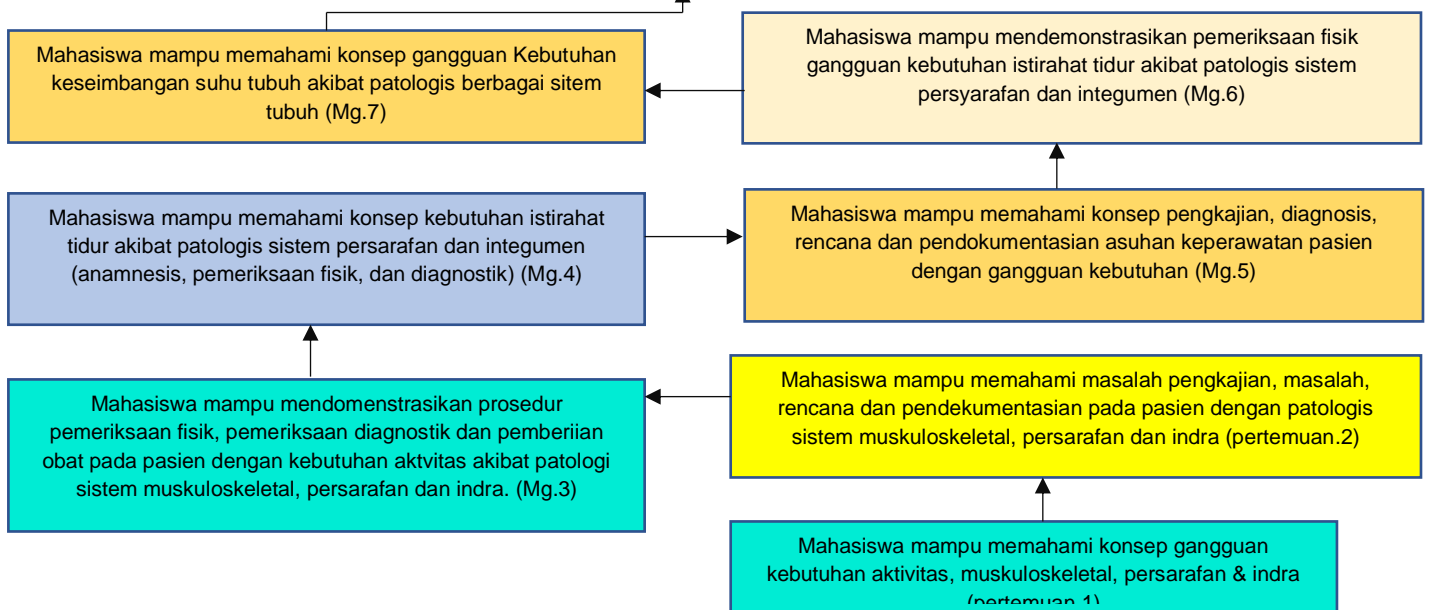
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH:

1. Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologi sistem muskuloskeletal
2. Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen
3. Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologi berbagai sistem
4. Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan rasa aman dan sistem imun
5. Mampu memahami konsep keperawatan perioperatif

Evaluasi akhir semester (minggu ke 16)



Evaluasi Tengah Semester (minggu ke 8)




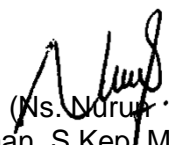
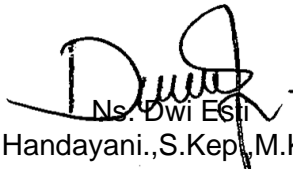



INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

KODE
DOKUMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Keperawatan Medikal Bedah (KMB) II	MKK 5. 05	Keperawatan	T = 2	P = 1	V	5 Sept 2021
OTORITAS	Dekan		Ketua Program Studi		Koordinator Mata Kuliah	Dosen Pengampu
	 (Ns. Sulasri., S.Kep.,M.Kep)		 (Ns. Nurun Salaman.,S.Kep.,M.Kep)		 (Ns. Dwi Esti Handayani.,S.Kep.,M.Kep)	 (Ns. Nurun Salaman A, M.Kep)

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

P	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri
KU	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisa data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01) Menunjukkan kinerja dengan mutu kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)
KK	Mampu memeberikan asuhan keperawatan individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio-psiko sosial kulutural dan spiritual yang menjamin keselamatan klien sesuai standar asuhan keperawatan; (CP.KK.01) Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
P	Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia; (CP.P.09)

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah(CPMK)

	CPMK	Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera
		Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen
		Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh
		Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
		Mampu memahami konsep keperawatan perioperatif
Deskripsi MK	Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah I yang membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronis yang meliputi gangguan kebutuhan dasar dengan berbagai patologis diantaranya gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, dan konsep keperawatan perioperatif.	
Bahan kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera 2. Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen 3. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh 4. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 5. Keperawatan Perioperatif 	
Pustaka	Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Brunner & Suddarth. (2018). Buku Ajar keperawatn Medikal bedah Edisi 8 Volume 2. Jakarta: EGC 2. Carpenito, L.,J. (2010). Diagnosa Keperawatan: Aplikasi pada Praktek Klinik, edisi 9. Jakarta: EGC. 3. Herdman, T.H., &Kamitsuru, S. (2015), Diagnosis Keperawatan Defenisi & Klasifikasi 2015-2017. Edisi: 10. Jakarta: EGC 4. Jitowiyono.,S & Kristiyana. (2011). Asuhan Keperawatan Post Operasi Pendekatan Nanda NIC, NOC. Yogyakarta: nuha Medika 5. PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI. 6. PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI 7. PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI. 8. Joyce M.Black & Jane Hokanson Hawks, (2010) Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan, Edisi Buku 1,2,3, Elsevier. (Edisi Bahasa Indonesia)
	Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dwi Esti Handayani.,S.Kep.,M.Kep, 2021 Efektivitas Brisk Walking Excercise Dan Stretching Active Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi, https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/kesehatan/issue/view/1402 2. Dwi Esti Handayani.,,2021., Pendampingan Brisk Walking Exercise pada lansia dengan Hipertensi Kronik di Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa 3. Dwi Esti Handayani. 2021. Penyuluhan kesehatan tentang penggunaan garam pada keluarga Hipertensi Kronik di Desa Bontokanang Kec. Galsel Kab. Takalar 4. Sulasri.,, 2021 Efektivitas Guided Imagery Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Perioperatif Fraktur, http://ojs.stikespanritahusada.ac.id/index.php/jkph/article/view/731

Media Pembelajaran	Software		Hardware				
	Ms. Word Ms. Power Point		Laptop LCD White Bord				
Team teaching	Ns. Dwi Esti Handayani.,M.Kep Ns. Sulasri.,S.Kep.,M.Kep Ns. Nurun Salaman, M.Kep						
Mata Kuliah Prasyarat	<i>Keperawatan Medikal Bedah II</i>						
Pekan Ke-	Sub- CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	During (Online)	Luring (Offline)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-6	CPMK : Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera	Ketepatan menjelaskan, menulis ringkasan materi konsep keperawatan serta ketepatan melakukan proses asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan dalam bentuk makalah masalah keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera Role play anamnesa pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan aktivitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera, 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk : Kuliah via zoom meeting Metode Pembelajaran berbasis masalah Diskusi kelompok Penugasan : Makalah dan Laporan Studi Kasus 	Bentuk: Role Play Metode: Simulasi Studi kasus <i>Interactive learning</i> Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60	Utama 1,2,3,5,6,7 Pendukung 1,2,4	20

<p>Sub CPMK:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pengkajian<ul style="list-style-type: none">1) Anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan inderab. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera : osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, ensefalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukomac. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan inderad. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan inderae. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan inderaf. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan inderag. Praktik anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera					
--	--	--	--	--	--

	<p>h. Prosedur Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bentuk dan gait tubuh 2) Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan 3) Pemeriksaan refleks, Nervus cranial dan visus <p>i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angiografi cerebral dan fungsi lumbal</p> <p>j. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan; kursi roda, kruck dan tripot 2) Mengukur kekuatan otot 3) Melatih ROM <p>i. Memberikan obat sesuai program terapi</p>						
7-9	<p>CPMK: Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen</p> <p>Sub CPMK: Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen 3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen 	<p>Ketepatan menjelaskan, menulis ringkasan materi konsep keperawatan serta ketepatan melakukan proses asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan dalam bentuk makalah masalah keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen • Role play anamnesa pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk : Kuliah via zoom meeting • Metode Pembelajaran berbasis masalah Diskusi kelompok • Penugasan : Makalah dan Laporan Studi Kasus 	<p>Bentuk: Role Play Metode: Simulasi Studi kasus <i>Interactive learning</i> Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60</p>	<p>Utama 2,3,4,5 ,6,7</p>	20

	<p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen: nyeri, gangguan tidur (insomnia)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen</p> <p>d. Implementasi keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen</p> <p>g. Praktik anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen</p> <p>1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur</p> <p>2) Pemeriksaan skala nyeri</p> <p>3) Pemeriksaan PQRST</p> <p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur :</p> <p>1) Melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (massage, imaginary)</p> <p>2) Membantu melaksanakan ritual tidur</p> <p>j. Melaksanakan program terapi yang tepat sesuai program terapi</p>		dan integumen				
10-11	<p>CPMK: Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>Sub CPMK: Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh</p>	Ketepatan menjelaskan, menulis ringkasan materi konsep keperawatan serta ketepatan melakukan proses asuhan	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan dalam bentuk makalah masalah keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk : Kuliah via zoom meeting Metode 	<p>Bentuk: Role Play</p> <p>Metode: Simulasi Studi kasus <i>Interactive learning</i></p> <p>Waktu:</p>	<p>Utama 2,3,4,5,6,7</p>	20

	<p>akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa riwayat infeksi sistem tubuh 2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipotermi dan hipertermi</p> <p>c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>g. Praktik anamneses pada pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>h. Prosedur Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh</p> <p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memasang <i>cooler blanket</i> 2) Memasang <i>warmer blanket</i> <p>j. Melaksanakan program terapi yang tepat sesuai program terapi</p>	<p>keperawatan dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p>	<p>patologis berbagai sistem tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Role play anamnesa pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh 	<p>Pembelajaran berbasis masalah Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan : Makalah dan Laporan Studi Kasus 	<p>TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60</p>		
12-15	<p>CPMK: Mampu menguasai konsep gangguan</p>	<p>Ketepatan menjelaskan,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan dalam bentuk makalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk : 	<p>Bentuk: Role Play</p>	<p>Utama 3,4,5,6,</p>	20

<p>kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>Sub CPMK: Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa gangguan sistem integumen dan immun serta kondisi psikologik-sosial 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 3) Pemeriksaan diagnostik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imune</p> <p>d. Implementasi keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imune</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imune</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>g. Praktik anamnese pada pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan</p>	<p>menulis ringkasan materi konsep keperawatan serta ketepatan melakukan proses asuhan keperawatan dengan gangguan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p>	<p>masalah keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <ul style="list-style-type: none"> • Role play anamnesa pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 	<p>Kuliah via zoom meeting</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode Pembelajaran berbasis masalah Diskusi kelompok • Penugasan : Makalah dan Laporan Studi Kasus 	<p>Metode: Simulasi Studi kasus <i>Interactive learning</i> Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60</p>	<p>7</p>	
--	--	---	---	---	----------	--

	<p>nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>h. Prosedur Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran 2) Pemeriksaan tanda kecemasan <p>i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa</p> <p>j. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka 3) Memasang restrain 4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi <p>k. Memberikan obat sesuai program terapi</p>						
16-17	<p>CPMK: Mampu memahami konsep keperawatan perioperatif</p> <p>Sub CPMK: Keperawatan Perioperatif</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep perioperatif b. Asuhan keperawatan pada perioperatif c. Tindakan keperawatan pre operatif: <ol style="list-style-type: none"> 1) Membersihkan daerah operasi 2) Mencukur daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan <i>informed consent</i> d. Tindakan keperawatan post operatif : <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan tempat tidur <i>aether bed</i> 2) Anamnesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) 3) Mengobservasi perdarahan 4) Pemeriksaan kesadaran 5) Mengobservasi bising usus 6) Membimbing latihan napas dalam 	<p>Ketepatan menjelaskan, menulis ringkasan materi konsep keperawatan perioperatif serta ketepatan melakukan proses asuhan keperawatan perioperatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan dalam bentuk makalah masalah keperawatan perioperatif • Role play anamnesa pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan perioperatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk : Kuliah via zoom meeting • Metode Pembelajaran berbasis masalah Diskusi Kelompok • Penugasan : Makalah dan Laporan Studi Kasus 	<p>Bentuk: Role Play</p> <p>Metode: Simulasi Studi kasus <i>Interactive learning</i> Pembelajaran kolaboratif</p> <p>Waktu: TM : 1x1x50 BT : 1x1x60 BM : 1x1x60</p>	<p>Utama 1,4,8,9</p> <p>Pendukung 4</p>	20

	7) Membimbing batuk efektif 8) Melatih ambulasi e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif						
Ujian Akhir Semester (UAS)							

1. Kehadiran : 15 %
2. Sikap : 10%
3. Keaktifan : 10 %
4. Tugas : 15 %
5. UTS : 25 %
6. UAS : 25 %

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI DAN LAPORAN MAKALAH

No.	Aspek Penilaian	SKALA			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		Skor 80-100	Skor 69-79	Skor 60-68	Skor <60
LAPORAN MAKALAH					
A. Pendahuluan					
1.	Latar Belakang	Seluruh uraian dalam bagian ini mengantar ke pokok permasalahan dan penulisan makalah	Cukup mengantar ke pokok permasalahan	Pernyataan-pernyataan umum yang tak relevan	Tidak ada latar belakang
2.	Tujuan Penulisan	Rumusan tujuan jelas, benar dan sistematis	Rumusan tujuan berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan tujuan dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan tujuan penulisan makalah
3.	Rumusan Masalah	Masalah dirumuskan secara jelas, benar dan sistematis	Rumusan masalah berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan masalah dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada rumusan masalah
4.	Sistematika Penulisan (<i>di luar bagian pendahuluan</i>)	Sistematika dirumuskan secara jelas, benar sistematis	Rumusan sistematika berkepanjangan, namun cukup jelas maksudnya	Rumusan sistematika dinyatakan secara umum dan tidak jelas maksudnya	Tidak ada sistematika penulisan
B. Pembahasan					
1.	Landasan Teoritis Model	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap dan komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara sistematis lengkap namun tidak komprehensif	Penjelasan tentang akar teoritis dari model disajikan secara lengkap komprehensif namun tidak sistematis	Penjelasan tentang tentang akar teoritis dari model disajikan secara kurang jelas dan tidak sistematis
2.	Hasil Penelitian yang Relevan	Memuat 10 atau lebih hasil penelitian relevan	Memuat 8 - 9 hasil penelitian relevan	Memuat 5 - 7 hasil penelitian relevan	Memuat 2 - 4 hasil penelitian relevan
C. Penutup					
1.	Kesimpulan	Kesimpulan ditarik berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan	Kesimpulan ditarik berdasarkan pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas	Kesimpulan tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada kesimpulan

No.	Aspek Penilaian	SKALA			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		Skor 80-100	Skor 69-79	Skor 60-68	Skor <60
		secara jelas dan sistematis	dan tidak sistematis		
2.	Saran	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II, dinyatakan secara jelas dan sistematis	Saran berdasar pembahasan dalam bagian II namun tidak jelas dan tidak sistematis	Saran tidak relevan dan bersifat umum	Tidak ada saran
3.	Daftar Pustaka (di luar bagian penutup)	Daftar Pustaka ditulis lengkap dengan cara sesuai standar tata tulis baku, dan terpecaya - Penggunaan aplikasi untuk penulisan referensi - Pencegahan plagiarism	Daftar Pustaka tidak lengkap namun ditulis sesuai standar tata tulis baku	Daftar Pustaka tidak lengkap dan ditulis dengan cara yang tidak sesuai standar tata tulis baku	Tidak ada daftar pustaka
PRESENTASI MAKALAH					
1.	Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan beberapa bukti yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada organisasi yang jelas. • Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
2.	Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	<ul style="list-style-type: none"> • Isi akurat dan lengkap. • Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. • Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Isinya tidak akurat atau terlalu umum. • Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyedatkan
3.	Gaya Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara dengan semangat • Menularkan semangat dan antusiasme 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara cemas dan tidak nyaman • Membaca berbagai catatan

No.	Aspek Penilaian	SKALA			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		Skor 80-100	Skor 69-79	Skor 60-68	Skor <60
		pada pendengar	<p>pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar 	<p>sering bergantung pada catatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. 	<p>daripada berbicara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendengar sering diabaikan. • Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar. • Tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, • Suara monoton